

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK
MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI
SMP NEGERI 2 TUREN**

SKRIPSI

**OLEH :
RETNO TRI ANJANI
NIM : 20862081117**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK
MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI
SMP NEGERI 2 TUREN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH :

RETNO TRI ANJANI

NIM : 20862081117



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK
MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI
SMP NEGERI 2 TUREN

SKRIPSI

Oleh

RETNO TRI ANJANI

NIM: 20862081117

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Sutomo, M. Sos

NIDN. 2119027702



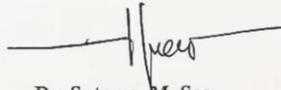
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024

Ketua Penguji,



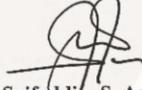
Dr. Sutomo, M. Sos.
NIDN. 2119027702

Sekretaris Penguji,



H. Mohammad Fadil, M. Pd.
NIDN. 0703048006

Penguji Utama,



Dr. Saifuddin, S. Ag., M. Pd.
NIDN. 2103017601

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman**



Dr. Saifuddin, S. Ag., M. Pd.
NIDN. 2103017601

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI**



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd.L., M. Pd.
NIDN. 2104058501

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Tri Anjani
NIM : 20862081117
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan berlaku.

Malang, 18 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Retno Tri Anjani

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, hikmah serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran PAI untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Turen”.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid., SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Syaifuddin Malik, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PAI yang telah bersedia memberikan dukungan dan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Sutomo, M.Sos selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi beserta seluruh dosen dan karyawan Program Studi PAI yang telah membantu selama kuliah dan penelitian berlangsung.
5. Bapak Drs. Trisno Widodo selaku Kepala SMP Negeri 2 Turen yang telah memberikan izin penelitian di SMP Negeri 2 Turen.

6. Bapak H. Sujiono, M.Pd, Ibu Arifatul Fitriyah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Turen yang telah membantu dan bersedia bekerja sama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua Bapak Jafar dan Ibu Muryati yang selalu mendoakan di setiap langkahku, yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat serta motivasi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabatku yang selalu memberikan aku semangat dan bantuan serta juga sudah mau mendengar keluh kesahku selama pengerjaan skripsi yaitu Salsa, Faradisa, Agustin, Bukhori dan Wildan.
9. Pradipta Akbar Sudrajad yang selalu menemani dan selalu menjadi support systemku selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih sudah mau mendengarkan keluh kesahku, memberikan dukungan, semangat tenaga pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi aku.
10. Seluruh teman – teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang telah mendukung peneliti melalui semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis khususnya seluruh pembaca. Peneliti menyadari sepenuhnya jika skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka peneliti berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	12
1.6 Definisi Istilah	12
1.7 Penelitian Terkait	14
1.8 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
2.1 Kurikulum Merdeka Belajar	18
2.1.1 Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar	18
2.1.2 Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar.....	21
2.1.3 Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.....	22
2.1.4 Kelebihan Kurikulum Merdeka Belajar.....	24

2.1.5 Problematika Kurikulum Merdeka Belajar	25
2.2 Pembelajaran PAI	27
2.2.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	27
2.2.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam	29
2.2.3 Manfaat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	30
2.3 Profil Pelajar Pancasila.....	30
2.3.1 Pengertian Profil Pelajar Pancasila.....	30
2.3.2 Urgensi Profil Pelajar Pancasila	32
2.4 Kerangka Teori	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Kehadiran Penelitian	43
3.3 Lokasi Penelitian.....	43
3.4 Sumber Data	44
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	45
3.6 Analisis Data.....	46
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan.....	47
3.8 Tahap-Tahap Penelitian.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	51
4.2 Paparan Data.....	56
4.3 Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA..... 84

LAMPIRAN – LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu..... 14

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Turen..... 55



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	41
Gambar 2.2 Struktur Organissi SMP Negeri 2 Turen	54



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian	86
Lampiran 2 Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah beserta Waka Kurikulum	87
Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Guru PAI	88
Lampiran 4 Modul Ajar	89
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Sekolah	96
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara	97
Lampiran 7 Riwayat Hidup	98



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Anjani, Retno Tri. 2024. *“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran PAI untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Turen”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Sutomo, M. Sos.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, strategi, model

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui cara mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Turen, dimulai dari strategi kurikulum merdeka, model implementasi yang digunakan serta factor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI. Sudah kita ketahui bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum baru dengan landasan sebagai penyempurna dari Kurikulum 13. Namun dalam pengimplementasian kurikulum ini perlu adanya strategi terlebih dahulu bagi para guru sebelum diajarkan kepada siswa.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi implementasi kurikulum merdeka terdiri dari 3 tahap yakni yang pertama memperkuat SDM khususnya guru lalu memahami karakter siswa serta membentuk tim pengembangan mutu pendidikan. Kemudian juga terdapat model implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI yakni yang pertama penggunaan model pembelajaran PBL, penggunaan model pembelajaran PjBL, lalu pelaksanaan kegiatan P5. Kemudian juga terdapat factor pendukung dan penghambat yakni factor pendukungnya berupa fasilitas memadai, guru profesional dan dukungan orangtua. Selanjutnya factor penghambatnya berupa kesulitan penyesuaian materi dengan siswa, minimnya jaringan internet di sekolah dan minimnya kesiapan guru.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Anjani, Retno Tri. 2024. "Implementation of Merdeka Belajar Curriculum in

PAI Learning to Form the Profile of Pancasila Students at SMP Negeri 2 Turen". Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Advisor: Dr. Sutomo, M. Sos.

Keywords: *Implementation, Merdeka Curriculum, strategy, model*

The purpose of this study is to find out how to implement the independent learning curriculum in PAI learning to form a Pancasila student profile at SMP Negeri 2 Turen, starting from the independent curriculum strategy, the implementation model used and the supporting and inhibiting factors for implementing the independent curriculum in PAI learning. We already know that the independent curriculum is a new curriculum with a foundation as a refinement of Curriculum 13. However, in implementing this curriculum, it is necessary to have a strategy in advance for teachers before being taught to students.

The results in this study show that the strategy for implementing an independent curriculum consists of 3 stages, namely first strengthening human resources, especially teachers, then understanding student characters and forming an education quality development team. Then there is also a model for implementing the independent curriculum in PAI learning, namely the first use of the PBL learning model, namely use of the PjBL learning model, then implementing P5 activities. Then there are also supporting and inhibiting factors, namely supporting factors in the form of adequate facilities, professional teachers and parental support. Furthermore, the inhibiting factors are the difficulty of adjusting the material with students, the lack of internet networks at school and the lack of teacher readiness.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam kelangsungan hidup manusia. Menurut Martinus Jan Langeveld, pendidikan diartikan sebagai upaya untuk membimbing manusia menuju ke arah kedewasaan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk membantu seseorang untuk melakukan tugas-tugas dalam hidupnya, agar ia kelak menjadi manusia yang mandiri serta bertanggung jawab. Pendidikan juga termasuk suatu upaya yang dilakukan secara terencana, sadar untuk mewujudkan suatu proses belajar mengajar agar dapat mengembangkan potensi jasmani dan rohani.

Komponen terpenting dalam pendidikan yakni kurikulum. Kurikulum sendiri sangat penting dalam sebuah pendidikan. Kurikulum sendiri merupakan visi, misi dan tujuan dari sebuah pendidikan. Kurikulum merupakan muatan nilai-nilai yang diberikan kepada siswa untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan.

Kurikulum didefinisikan sebagai sebuah perencanaan yang memuat tentang sebuah tujuan, pengalaman belajar yang harus dikerjakan oleh siswa, strategi yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dibentuk untuk mendapatkan informasi tentang capaian sebuah tujuan, serta implementasi dokumen yang disusun dalam bentuk yang nyata. Kurikulum disiapkan dan dikembangkan

untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni menyiapkan siswa agar mereka bisa hidup di tengah-tengah masyarakat sekitarnya.

Bagi seorang guru, fungsi kurikulum ialah sebagai pedoman dalam sebuah proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah, fungsi kurikulum ialah sebagai pedoman untuk melaksanakan pengawasan. Fungsi kurikulum bagi orang tua ialah sebagai pedoman untuk mendidik anaknya. Fungsi kurikulum bagi masyarakat adalah sebagai pedoman untuk memberikan bantuan agar terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Sedangkan untuk peserta didik sendiri, fungsi kurikulum adalah sebagai pedoman dalam proses pembelajarannya. Kurikulum sangat perlu dikembangkan agar sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Tidak heran jika Indonesia terus mengalami perubahan pada kurikulum.

Merdeka belajar adalah kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kurikulum ini diterapkan dengan tujuan melatih pemikiran peserta didik secara kemerdekaan. Kurikulum ini juga penting untuk seorang guru, karena apabila guru belum merdeka dalam mengajar, maka pula murid juga belum merdeka dalam berfikir. Merdeka belajar menjadi terobosan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menjadikan pembelajaran di sekolah menjadi lebih efektif. Pembelajaran dari kurikulum ini juga mengutamakan bakat dan minat peserta didik.¹

¹ Khoirurrijal, et al, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal.15

Implementasi Kurikulum Merdeka yang sebelumnya disebut sebagai Kurikulum Prototipe yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka sendiri merupakan kurikulum yang memiliki basis karakter, kompetensi serta berbasis kreativitas. Kurikulum ini mulai ditetapkan oleh pemerintah sejak tahun 2022. Kurikulum ini dilakukan secara bertahap melalui berbagai program sekolah penggerak bersama sekolah-sekolah yang siap untuk mengimplementasikan.

Implementasi kurikulum ini sudah mulai dibicarakan pada lembaga pendidikan di seluruh tanah air. Kurikulum merdeka ini dianggap akan menggantikan Kurikulum 2013. Akan tetapi pemerintah tidak mewajibkan semua sekolah untuk menggunakan kurikulum ini. Sekolah diberi kebebasan untuk menggunakan kurikulum, karena disesuaikan dengan kondisi maupun kesiapan sekolah tersebut. Setidaknya di sini terdapat macam kurikulum yang bisa digunakan, yaitu K-13, Kurikulum Darurat serta Kurikulum Merdeka.

Untuk kurikulum yang dipilih dalam lembaga sekolah harus sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah yang menerapkan kurikulum tersebut. Maka dari itu sebelum menerapkan sebuah kurikulum, pihak sekolah harus mengetahui terlebih dulu konsep dari kurikulum itu sendiri. Setelah mendapat pemahaman mengenai kurikulum maka penerapan kurikulum yang digunakan akan berjalan optimal. Kurikulum merdeka ini sebenarnya sangat mudah untuk diterapkan, karena guru diberi kebebasan untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan lingkungannya.

Oleh karena itu berhasilnya sebuah kurikulum tergantung pada kemampuan seorang guru yang menerapkan dan mempraktekkan dalam pembelajaran. Tidak jarang jika penerapan kurikulum banyak sekali mengalami kegagalan dikarenakan kurangnya pengetahuan guru terhadap tugas-tugasnya. Sementara itu pengaktualisasian kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan beserta sumber belajar yang menunjang, terutama akses internet, kondisi sekolah yang memadai, serta sumber belajar yang lainnya. Perubahan kurikulum merdeka ini tidak hanya tanggung jawab diserahkan kepada guru, melainkan merupakan tanggung jawab semua warga sekolah.

Pancasila adalah dasar berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Seluruh warga negara wajib memahami dan mengamalkan Pancasila serta menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup. Dalam proses pembelajarannya Pancasila tidak boleh dibatasi pada konteks ilmu saja, namun juga bagaimana menerapkan dalam kehidupan nyata. Pendidikan di Indonesia harus melahirkan peserta didik yang mampu berpikir kritis dan luas, serta bangga dengan jati dirinya sebagai anak Indonesia. Dengan kata lain, peserta didik Indonesia bercirikan pembelajar sepanjang hayat yang berkompeten secara global dan bertindak sesuai norma Pancasila.

Profil pelajar Pancasila adalah sebuah profil ideal yang diharapkan dapat berkembang dan diwujudkan pada pelajar di Indonesia dengan bantuan semua pihak melalui enam kompetensi sebagai dimensi kunci. Profil pelajar Pancasila dalam pendidikan Indonesia dijabarkan dalam enam

aspek berikut ini: (1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, (2) Mandiri (3) Gotong royong (4) Keberagaman global (5) Berpikir kritis, (6) Kreatif. Profil Siswa Pancasila dapat dijadikan pedoman bagi semua pihak yang terlibat khususnya guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keenam dimensi tersebut juga harus dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.²

Dalam kurikulum merdeka, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nadiem Anwar Makarim telah mengumumkan bahwa pendidikan karakter akan diperkuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu inisiatif tersebut adalah dengan adanya proyek peningkatan visibilitas pelajar Pancasila. Proyek pemberdayaan ini disajikan sebagai pembelajaran interdisipliner untuk mengamati dan merefleksikan solusi permasalahan lingkungan hidup dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Melalui pengembangan proyek ini, siswa akan dapat memperkuat karakter dan mengembangkan kemampuannya sebagai warga global yang aktif. Berpartisipasi aktif dan berkesinambungan dalam pembelajaran terencana. Mengembangkan keterampilan, sikap dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengerjakan suatu proyek selama periode waktu tertentu. Latih keterampilan pemecahan masalah dalam berbagai situasi pembelajaran. Menunjukkan tanggung jawab dan minat terhadap permasalahan sekitar sebagai bentuk hasil pembelajaran.

² I Wayan Wijania, Dyah M. Sulistyati, Sri Wahyaningsih, *Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Satuan PAUD*. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021), hal.2

Mengevaluasi proses pembelajaran dan berbangga atas keberhasilan hasil yang diinginkan secara optimal.³

Dalam kurikulum merdeka, penilaian ditulis dalam bentuk tahapan/tingkatan perkembangan yang disesuaikan dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan siswa. Tahap A terdiri dari kelas 1 dan 2, tahap B terdiri dari kelas 3 dan 4, dan tahap C terdiri dari kelas 5 dan 6. Pengembangan karakter gotong royong dan kreativitas pada Tahap C dapat diadaptasi dengan meningkatkan topik-topik berikut: Kewirausahaan. Salah satu modul yang dipilih Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Panduan Proyek Kewirausahaan Daur Ulang Pembelajaran Tatap Muka Tahun 2021 oleh Illumiati Iktiari Susamsa membahas tentang daur ulang sampah.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam modul proyek ini adalah untuk mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap sampah di lingkungan dan memungkinkan mereka mengubah nilai sampah menjadi produk yang bernilai jual. Elemen kinerja yang dicapai dalam modul proyek ini adalah perlindungan lingkungan, kolaborasi, analisis dan evaluasi argumen, serta penciptaan karya dan tindakan orisinal. Sedangkan untuk memperkuat profil pelajar Pancasila, profil pelajar Pancasila yang dapat dikembangkan dari proyek ini terdiri dari berpikir kritis, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, dan kreatifitas.

³ Mery, Martono, Siti Halidjah, Agung Hartoyo, *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 5, 2022.

Menurut Kementerian Pendidikan dan visi Kebudayaan, segala kegiatan pendidikan harus fokus dan mengutamakan kepentingan siswa. Profil Pelajar Pancasila merupakan pedoman ke arah mana kebijakan pendidikan harus mengarahkan anak-anak Indonesia. Dengan kata lain, mengembangkan enam dimensi profil siswa Pancasila secara holistik dan komprehensif. Dengan kata lain yakni pelajar 1) beriman hendaknya mengabdikan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Keberagaman global, 3) gotong royong, 4) Mandiri, 5) Berpikir kritis, 6) Kreatif.

Pada kurikulum merdeka ini terdapat Capaian Pembelajaran atau CP. Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dimiliki oleh peserta didik di akhir setiap fase. CP ini adalah pengganti KI dan KD didalam Kurikulum 13. Dalam CP ini tidak ada pemisahan antara aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Melainkan semua aspek ini digabung dan dijadikan dalam satu paragraf utuh. Maka dalam pembelajaran PAI terdapat beberapa capaian pembelajaran yang terdiri atas 5 aspek.

Pertama, Al Quran Hadits. Dimana siswa akan memahami pengertian al-Qur'an dan hadis Nabi serta statusnya sebagai sumber ajaran Islam. Siswa juga memahami pentingnya menjaga alam dan lingkungan hidup sebagai bagian integral dari ajaran Islam. Siswa juga mampu menjelaskan pemahamannya mengenai sikap moderat dalam beragama. Siswa juga memahami besarnya semangat keilmuan para intelektual besar Islam.

Kedua, Aqidah. Dimana siswa akan memahami dan mendalami 6 rukun iman.

Ketiga, Akhlak. Siswa mengeksplorasi peran kegiatan berdoa sebagai sarana perlindungan dari kejahatan. Siswa juga memahami pentingnya verifikasi informasi (Tabayyun) untuk menghindari kebohongan dan berita bohong. Siswa juga memahami pengertian toleransi dalam tradisi Islam dengan menggunakan ayat Al Quran dan Hadist Nabi. Siswa juga mulai mengenal aspek keindahan dan seni Islam, termasuk bentuk ekspresinya.

Keempat, Fiqih. Siswa memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah, memahami konsep mu'amalat, riba, dan rukhsah, serta mengetahui aliran dan peraturan yang berbeda mengenai ibadah kurban.

Kelima, Sejarah Peradaban Islam. Siswa akan memahami penerapan akhlak mulia dari sejarah penting Bani Umayyah, Abbasiyah, Usmani, Syafawi, dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

SMP Negeri 2 Turen adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 oleh kelas 7 dan 8. Sementara untuk kelas 9 masih menggunakan kurikulum 2013. Penerapan kurikulum merdeka di sekolah mendapat respon yang sangat antusias dari warga sekolah. Berdasarkan hasil observasi di awal, sekolah ini memiliki budaya yang baik yang berkaitan dengan profil pelajar pancasila. Pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak

mulia sudah tampak bahwa di sekolah memiliki budaya untuk melaksanakan kewajiban dalam beragama yakni melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, melaksanakan sholat dhuha setiap hari Jumat beserta pembacaan yasin, serta memiliki akhlak mulia terhadap dewan guru di sekolah. Pada dimensi keberagaman global, terdapat peserta didik yang interaksinya sangat kuat antar sesama teman maupun terhadap dewan guru. Peserta didik saling menghargai tidak membeda-bedakan agama, ras maupun suku antar siswa. Untuk dimensi gotong royong, peserta didik sangat antusias dalam pelaksanaan kerjasama, misalnya dalam kegiatan piket kelas maupun pada saat kegiatan lomba di sekolah. Para siswa sangat antusias dalam pelaksanaan lomba tersebut dengan menekankan kerjasama antar anggota. Untuk dimensi mandiri terlihat peserta didik mampu mengatasi permasalahan yang dimilikinya. Mereka mampu mengerjakan tugas secara mandiri tanpa harus menyontek pada temannya. Untuk dimensi berpikir kritis, peserta didik mampu bersikap terbuka, memiliki respect untuk menerima pendapat dari orang lain serta selalu menghargai kejujuran. Untuk dimensi kreatif di sini, terlihat peserta didik mampu mengembangkan kreativitasnya melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui dan menggali informasi mengenai cara sekolah untuk menerapkan kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila kepada peserta didik. Karena jika pengimplementasian nilai-nilai pancasila terlaksana dengan baik, maka dapat menumbuhkan pelajar pancasila yang terdidik.

Berdasarkan uraian di atas, menurut peneliti bahwa SMP Negeri 2 Turen memiliki lingkungan yang mendukung penuh tentang profil pelajar pancasila ini. Peneliti meyakini bahwa permasalahan ini layak untuk dikaji lebih mendalam. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul

“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran PAI untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Turen”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimanakah strategi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Turen?
2. Apa sajakah model implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Turen?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Turen?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Turen

2. Untuk mengetahui model implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Turen
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Turen

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Universitas

Untuk menambah kearsipan kampus yang nantinya diharapkan supaya meningkatkan mutu sebuah universitas. Serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

2. Lembaga

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi untuk meningkatkan pengembangan kurikulum sehingga pembelajaran akan lebih efektif di sekolah. Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah agar menjadi sekolah yang unggul.

3. Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengembangkan wawasan yang luas serta pengetahuan supaya dapat menciptakan pendidikan yang bermutu di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga digunakan sebagai tugas akhir mahasiswa yang sedang menempuh masa pendidikan 4 tahun di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Di sini peneliti memfokuskan pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Turen. Dalam hal ini menyangkut beberapa kegiatan seperti proses pembelajaran di kelas terutama yang menyangkut mengenai implementasi kurikulum merdeka.

1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka uraian definisi istilah yang ada di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Sedangkan menurut Khoirurrijal, implementasi adalah suatu tindakan dari sebuah perencanaan yang disusun secara rinci. Implementasi dilakukan saat perencanaan sudah matang yang selanjutnya akan berlanjut pada aksi maupun tindakan adanya mekanisme suatu tindakan yang sesuai dengan perencanaan.

2. Kurikulum Merdeka Belajar

Menurut Subandiyah, kurikulum diartikan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan pengajaran yang ditetapkan oleh sekolah secara progresif. Artinya kurikulum harus dikembangkan lalu disempurnakan supaya sesuai dengan perkembangan zaman atau IPTEK. Merdeka belajar merupakan bentuk pembiasaan kebijakan untuk

memulihkan esensi evaluasi yang terlupakan. Konsep Merdeka Belajar adalah mengembalikan sistem pendidikan negara ke inti undang-undang, memberikan kebebasan kepada sekolah untuk memasukkan kompetensi kurikulum inti dalam penilaiannya. Kebebasan belajar berarti kebebasan berpikir, bekerja, dan menghargai serta menanggapi perubahan yang terjadi

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

PAI terdiri dari dua makna utama: 'Pendidikan' dan 'Agama Islam'. Menurut Plato, salah satu makna pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa, mengembangkan perkembangan moral dan intelektualnya untuk menemukan kebenaran yang sebenarnya, dan guru harus meningkatkan motivasi dan mengembangkan siswa yang dalam hal ini berperan penting dalam membentuk lingkungan.

PAI merupakan prakarsa dan proses penggarapan sesuatu (pendidikan) secara berkesinambungan antara guru dan siswa dengan tujuan akhir Akhlakul karimah. Mentransmisikan nilai-nilai Islam pada jiwa, emosi, pikiran, keselarasan dan keseimbangan merupakan ciri utamanya yakni way of life (pandangan dan sikap seseorang terhadap hidup).

4. Profil Pelajar Pancasila

Profil Siswa Pancasila memuat berbagai kompetensi yang dirumuskan dalam enam dimensi besar. Karena keenam tersebut saling berkaitan dan saling menguatkan, maka upaya untuk mewujudkan profil

pelajar Pancasila yang utuh memerlukan pengembangan seluruh aspek tersebut secara simultan. Enam dimensi tersebut adalah: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2. Keberagaman global, 3. Gotong royong, 4. Kemerdekaan, 5. Berpikir kritis, 6. Kreatif.

1.7 Penelitian Terkait

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah dilakukan, berikut ini akan dikemukakan beberapa hasil penelitian yang memiliki kesamaan dengan variabel-variabel dari penelitian ini, antara lain:

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
1.	Shafira Azkiya (2023) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta	Dalam penelitian ini skripsi yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta”. Yang di dalamnya membahas mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 25 Jakarta.

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
2.	Nurapni Aulia Sulkipli (2023) Universitas Bosowa Makassar	Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Siswa pada SMP Negeri 1 Makassar	Dalam penelitian tesis ini yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Siswa pada SMP Negeri 1 Makassar". Yang di dalamnya membahas tentang pengimplementasian kurikulum merdeka yang fokus pembahasannya terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Makassar.
3.	Dindin Alawi, dkk, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No. 4, 2022.	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19	Isi dalam jurnal yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19" membahas mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka belajar kampus merdeka pasca pandemi covid-19
4.	Akhmad Jufriadi, dkk, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 7 No. 1, 2022	"Analisis Keterampilan Abad 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka"	Dalam isi yang diambil dari Jurnal yang berjudul "Analisis Keterampilan Abad 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka", membahas mengenai penganalisisan implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka pada keterampilan abad 21
5.	Irma Dwi Amalia (2023) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	Dalam isi yang diambil dari penelitian skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Nganjuk"

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
		Fiqih di MAN 1 Nganjuk	membahas mengenai penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih di MAN 1 Nganjuk.
6.	Lailatul Istiqomah (2023) Universitas Jambi	Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka di SDN 205/IV Kota Jambi	Dalam penelitian tesis ini yang berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka di SDN 205/IV Kota Jambi”, membahas mengenai penerapan profil pelajar pancasila pada konsep merdeka belajar kampus merdeka di SDN 205/IV Kota Jambi.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika ini ditulis secara teratur dan sistematis sesuai dengan urutan pokok pembahasan. Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran secara ringkas apa yang menjadi isi dari tiap bab dalam penyusunan skripsi.

Diawali dengan cover lembar persetujuan dari dosen pembimbing, lembar pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi lalu abstrak.

Bab I Pendahuluan memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang di dalamnya memuat 3 sub bab. Sub bab pertama membahas mengenai kurikulum merdeka belajar, sub bab kedua membahas mengenai pembelajaran PAI dan sub bab ketiga membahas mengenai profil pelajar pancasila.

Bab III Metode Penelitian, pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam sub bab metode penelitian memuat desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini memuat tentang gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, serta pembahasan.

Bab V Penutup, memuat tentang simpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT